

KOMPONEN TEKNOLOGI PILIHAN

1. Persiapan lahan

- Pengolahan tanah tidak diperlukan jika kacang hijau ditanam di lahan sawah bekas tanaman padi, jerami dapat dipakai sebagai mulsa
- Mulsa berguna untuk menjaga kelembaban tanah, mengurangi serangan alat bibit dan menekan pertumbuhan gulma, serta mengembalikan bahan organik ke dalam tanah
- Pengolahan tanah diperlukan pada lahan tegal/kering, dengan 2x dibajak dan 1x digaru (diratakan).
- Gulma atau sisa tanaman dibersihkan saat pengolahan tanah



Pada lahan sawah setelah padi, tanah tidak di olah dan jerami dapat dipakai sebagai mulsa, lahan kering/tegal perlu diolah dibajak dan diratakan/digaru

2. Pemupukan sesuai kebutuhan tanaman

- Takaran pupuk berbeda untuk setiap jenis tanah, berikan berdasarkan hasil analisis tanah dan sesuai kebutuhan tanaman
- Pupuk diberikan secara ditugal di sebelah lubang tanam atau disebar merata pada saat tanah masih lembab, khususnya di lahan kering/tegal

- Kacang hijau yang ditanam setelah padi sawah umumnya tidak memerlukan pupuk.
- Penggunaan pupuk hayati seperti bakteri penambat N (*Rhizobium*) disesuaikan dengan kebutuhan, perhatikan waktu kadaluwarsa pupuk hayati
- PUTK (Perangkat Uji Tanah Kering) dapat digunakan sebagai salah satu acua dalam menetapkan takaran pupuk dan amelioran.



Pemupukan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman

3. Pemberian Pupuk Organik

- Bahan organik berupa sisa tanaman, kotoran hewan, pupuk hijau dan kompos (humus) merupakan unsur utama pupuk organik yang dapat berbentuk padat atau cair.
- Bahan organik bermanfaat untuk memperbaiki kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah
- Persyaratan teknis minimal pupuk organik mengacu kepada Permentan No 02/2006 (kecuali diproduksi untuk keperluan sendiri)



- Pemberian pupuk organik dan pupuk kimia dalam bentuk dan jumlah yang tepat berperan penting untuk keberlanjutan sistem produksi

4. Amelioran pada lahan kering masam

- Penggunaan amelioran ditetapkan berdasarkan tingkat kejenuhan aluminium (Al) tanah dan kandungan bahan organik tanah.
- Kejenuhan Al memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kemasaman (pH) tanah.
- Lahan kering masam perlu diberi kapur pertanian (dolomit atau kalsit) dengan takaran sebagai berikut :
 - pH tanah 4,5 – 5,3 → 2,0 t kapur/ha
 - pH tanah 5,3 – 5,5 → 1,0 t kapur/ha
 - pH tanah 5,5 – 6,0 → 0,5 t kapur/ha



Kacang hijau di lahan kering masam perlu diberi kapur pertanian

5. Pengairan pada periode kritis

- Fase kritis tanaman kacang hijau terhadap kekeringan mulai pembentukan bunga hingga pengisian biji (fase reproduktif).
- Budidaya kacang hijau pada lahan sawah setelah padi pada tanah ringan/berpasir perlu tambahan air agar mampu berproduksi dengan optimal
- Budidaya kacang hijau di lahan sawah jenis tanah Vertisol/berlempung setelah padi tidak perlu pengairan → studi kasus di Demak.



Fase kritis pembentukan polong perlu air

6. Panen dan pasca panen

Panen

- Panen yang tepat sangat menentukan mutu biji dan benih kacang hijau, LAKUKAN SECARA BENAR
- Panen pada saat polong telah masak, cirinya adalah 80% polong berwarna coklat/hitam
- Polong dipetik, setelah polong kering, dibijikan secara manual atau thresher (hati-hati kecepatan silinder perontok dan kadar air biji)
- Biji segera dihamparkan hingga kadar air 10%



Panen di lakukan pada polong yang sudah masak

Pasca Panen

- Penurunan kadar air benih jangan dilakukan secara cepat, hindari penjemuran pada suhu tinggi di siang hari.
- Bersihkan biji dari kotoran
- Kadar air biji sebelum disimpan adalah maksimal 10%, cirinya jika digigit dengan gigi; benih keras dan berbunyi
- Simpan biji pada wadah kedap udara (misalnya kantong plastik) dan tutup rapat sehingga udara tidak masuk kedalam wadah
- Simpan biji pada tempat yang aman (jangan langsung di lantai dsbnya).



Membersihkan biji kacang hijau dari kotoran

Tabel Adopsi Komponen Teknologi Dasar dan Pilihan PTT

Pengelolaan	Pilihan Komponen Teknologi	Cek adopsi
Perencanaan	Persiapan lahan Varietas unggul baru	v
	Benih bermutu / berlabel	
Penanaman	Saluran drainase	
	Pengaturan populasi tanaman	
Pemeliharaan	Pengendalian OPT	
	Pemupukan	
	Pemberian bahan organik	
	Ameliorasi untuk lahan kering masam	
	Pengairan	
Panen dan p.panen	Panen tepat waktu	
	Penjemuran polong	
	Pembijian / perontokan	
	Kadar air dan wadah penyimpanan	